

PENYULUHAN MENGENAI INFORMASI BEASISWA SEBAGAI PROSES ADAPTASI STUDI BAGI PELAJAR DAN MAHASISWA DI KOTA JAYAPURA

Ferry Rhendra Pananda Putra Sitorus¹, Astrina Rosaria Indah², Avelinus Lefaan³,
Alfred Ayub Moses Padwa⁴

^{1,2,3,4} Universitas Cenderawasih, Kota Jayapura, Provinsi Papua, Indonesia

*Email: ferry.rpps@gmail.com

ABSTRAK

Proses belajar di sekolah dan perguruan tinggi tidaklah mudah untuk diikuti. Proses mengikuti pendidikan di lembaga pendidikan memerlukan sejumlah adaptasi bagi setiap peserta didik secara umum seperti penyesuaian dengan budaya, lokasi belajar dan juga cara belajar. Di awal 2020-an situasi pandemik juga memberikan penyesuaian tambahan khususnya dengan pembelajaran dalam jaringan. Berbagai tantangan dalam mengikuti pendidikan tersebut diantaranya adalah kebutuhan biaya pendidikan. Melalui kegiatan pengabdian ini dilakukan penyuluhan kepada sejumlah mahasiswa dan pelajar di Distrik Heram Kota Jayapura. Terdapat tiga puluh lima peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan mengenai informasi beasiswa. Kegiatan dilakukan dengan penyampaian materi penyuluhan, tanya-jawab dan berbagi pengalaman mendapatkan beasiswa. Pemateri utama adalah dari Bapak Boyke Samuel Jufuway, SH, MPP dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Papua dan pemateri dari anggota tim pengabdian Dr. Ferry R. P. P. Sitorus. Dibuat sebuah grup pada media sosial sebagai bentuk kelanjutan dari kegiatan penyuluhan mengenai informasi beasiswa ini.

Kata Kunci : beasiswa; Kota Jayapura; penyuluhan;

ABSTRACT

The learning process in schools and colleges is not easy to follow. The process of attending education in educational institutions requires a number of adaptations for each student in general such as adjustments to the culture, location of study and also the way of learning. In the early 2020s the pandemic situation also provided additional adjustments, especially with online learning. Many challenges in participating in education include the need for education costs. Through this service activity, counseling was carried out to a number of students and students in the Heram District, Jayapura City. There were thirty-five participants who took part in outreach activities regarding scholarship information. Activities carried out by delivering counseling materials, question and answer and sharing experiences of getting scholarships. The main speaker was Mr. Boyke Samuel Jufuway, SH, MPP from the Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Papua and the second speaker was from a member of the dedication team Dr. Ferry R. P. P. Sitorus. A group was created on social media as a continuation of outreach activities regarding this activity.

Keywords: *counseling; Jayapura City; scholarship;*

PENDAHULUAN

Proses mengikuti pendidikan dan perkuliahan di kota besar tidak semudah dengan yang dibayangkan sejumlah calon pelajar dan mahasiswa saat berada di tempat asalnya. Diharapkan pelajar dan mahasiswa mengikuti proses pendidikan dan perkuliahan tersebut dapat beradaptasi dengan baik. Dengan mudah dan cepatnya proses adaptasi ini maka prestasi belajar yang hebat bagi seorang pelajar dan mahasiswa dapat terjadi.

Prestasi yang hebat bagi para pelajar dan mahasiswa yang mengikuti pendidikan formal ini dapat diperhatikan dari kemampuan akademik dan non-akademiknya. Prestasi akademik di bangku

sekolah dan kuliah dapat dilihat dari tingginya nilai di raport atau tingginya nilai indeks prestasi bagi mahasiswa.

Kenyataannya tidak semua pelajar dan mahasiswa dapat memiliki prestasi akademik yang tinggi tersebut. Terdapat sejumlah alasan dan faktor yang menjadi penyebabnya. Menurut Tukina (2011) faktor tersebut diantaranya disebabkan karena masalah kepribadian sulit.(1) Menurutnya upaya mencari solusi atas penyebab kegagalan di perkuliahan ini perlu dilakukan dengan memprioritaskan dan berdasarkan tujuan pendidikan yang tepat. Keadaan ini hendaknya dibahas semua pihak terutama lingkungan kampus untuk menghasilkan lulusan yang di samping memiliki dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi juga memiliki perilaku yang baik.

Selain faktor masalah kepribadian sulit, terdapat juga faktor adaptasi yang mempengaruhi prestasi belajar saat di sekolah maupun di kampus. Menurut Sitorus dan Padwa (2020) faktor adaptasi ini terutama sangat berat dialami bila pelajar dan mahasiswa tersebut berasal dari luar tempat sekolah dan kampus tersebut berada.(2)

Proses adaptasi yang tinggi diharapkan terjadi pada pelajar dan mahasiswa baru di suatu lokasi dan lembaga pendidikan yang baru. Kenyataannya tidak semua adaptasi yang tinggi dapat dilakukan oleh tiap pelajar dan mahasiswa tersebut. Keadaan ini terjadi pada sebagian mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan UI pada tahun 2006 yang diteliti oleh Koerniawan dan Kurniawati.(3) Menurut temuan penelitian Koerniawan dan Kurniawati (2006) pada lembaga pendidikan tersebut dinyatakan bahwa *hasil penelitian didapatkan sebanyak 12 mahasiswa (21,43%) tingkat adaptasi rendah, jumlah 31 mahasiswa (55,36%) tingkat adaptasi sedang*. Secara praktis perlunya tiap mahasiswa dan pelajar beradaptasi di tempat dan kegiatan pendidikan yang baru meliputi adaptasi sisi akademik, budaya, makanan, transportasi lokal dan hal lainnya. Selain faktor masalah kepribadian sulit dan faktor adaptasi, terdapat juga faktor kesulitan keuangan yang menghambat mahasiswa dan pelajar dalam berprestasi (1,4).

Dengan sejumlah faktor menghambat mahasiswa dan pelajar dalam berprestasi tersebut di awal tahun 2020 kesulitan ditambah saat pandemik Covid-19 melanda seluruh dunia termasuk di Jayapura. Banyak kesulitan dialami dengan adanya pandemi tersebut bahkan orang tua pelajar atau mahasiswa kesulitan membayar biaya pendidikan (Astutik dalam “Merdeka Berpikir ‘Catatan Harian Pandemi Covid-19,’” 2020). Implikasi pandemi ini membuat sejumlah pelaku usaha menurun tingkat pendapatannya lebih dari 50 persen, penurunan kemampuan menabung dan berinvestasi, serta terganggunya aktivitas pendidikan bagi pelaku usaha informal yang sedang berstatus sekolah/kuliah, seperti kesulitan biaya dan manajemen waktu.(5) Kesulitan dalam mengikuti pendidikan dan perkuliahan ditambah lagi khususnya penambahan biaya dan alat biaya komunikasi dalam aktivitas

pendidikan. Di mana terjadi penambahan biaya dengan mengikuti pendidikan dan perkuliahan dengan menggunakan fasilitas dalam jaringan (daring).

Sejumlah mahasiswa dan pelajar dari luar Kota Jayapura, yang bertempat tinggal di sekitar wilayah Perumahan Polda-Bhayangkara Buper Distrik Heram mengalami sejumlah kesulitan tersebut. Mereka umumnya mengikuti pendidikan formal di sekitar Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura. Sebagian dari mereka belum dapat menunjukkan prestasi belajar yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai rapot tiap semester atau beberapa kali mengikuti ulangan susulan. Sebagian dari mereka yang belum menunjukkan hal yang memuaskan tersebut diantaranya disebabkan pendanaan yang kurang dari pihak keluarga dan adaptasi lingkungan yang belum memuaskan. Dengan situasi pendanaan yang kurang dari pihak keluarga dan adaptasi sekitar yang belum memuaskan maka diperlukan solusi untuk mengatasinya. Di sisi lain terdapat pengetahuan dan minat lulusan paket C dari PKBM Bumi Literasi yang tinggi untuk melanjutkan kuliah dengan mendapatkan informasi mengenai jenis-jenis beasiswa kuliah.(6) Upaya mendapatkan solusi untuk situasi tersebut diantaranya dilakukan melalui pengabdian ini.

Melalui kegiatan pengabdian ini diipayakan mencari solusinya dengan melakukan kegiatan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan topik informasi beasiswa. Diharapkan dengan mengikuti kegiatan penyuluhan ini maka tiap peserta yang mengikutinya dapat mengetahui solusi pendanaan tambahan untuk biaya pendidikan dan perkuliahannya. Selain mengetahui sumber solusi pendanaan pada beberapa lembaga penyedia beasiswa peserta juga dapat mengetahui lembaga dan mitra pemerintah dan swasta yang di sekitarnya untuk membantu dalam proses seleksi penerimaan beasiswa yang ada. Di dalam kegiatan ini juga disediakan sesi berbagi pengalaman terkait mengikuti proses beasiswa yang ada disertai tips-tipsnya.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui bentuk penyuluhan. Penyuluhan ini ditujukan kepada 35 pelajar dan mahasiswa di sekitar Jalan Buper Waena Kelurahan Waena Distrik Heram. Rinciannya jumlah peserta dari mahasiswa tingkat awal berjumlah 20 orang dan peserta pelajar berjumlah 15 orang.

Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu 18 Februari 2023. Lokasi kegiatan dilakukan di salah satu gedung ibadah di sekitar Jalan Buper Waena Kelurahan Waena Kampung Distrik Heram tersebut.

Teknis kegiatan penyuluhan ini ada sesi ceramah, tanya jawab, dan berbagi pengalaman. Digunakan laptop dan *Liquid Crystal Display* (LCD) agar membantu peserta kegiatan ini lebih mudah memahami dan mengingat materi pelatihan relatif banyak dengan waktunya yang terbatas.

Materi disampaikan oleh Bapak Boyke Semuel Jufuway, SH, MPP dari BPSDM (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia) Provinsi Papua. Rangkuman materi yang disampaikan adalah menyangkut adalah mengenai (1) Dasar Kebijakan dan Manajemen Pengembangan SDM, (2) Program Beasiswa, (3) Perubahan Kebijakan Pemerintah dan (4) Program Beasiswa Alternatif. Pemateri memiliki jabatan sebagai Kepala Bidang Kerjasama, Pengembangan dan Evaluasi pada BPSDM Provinsi Papua.

Materi penyuluhan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Dilakukan tiga sesi tanya jawab di dalam kegiatan penyuluhan ini. Pada sesi berbagi pengalaman disampaikan pemateri utama dan salah satu tim pengabdian (Dr. Ferry R. P. P. Sitorus) yang berbagi kisah dan cerita mengenai beasiswa yang pernah diperoleh. Pelaksanaan sesi ceramah, tanya jawab, dan berbagi pengalaman dipandu seorang moderator, seorang petugas *sound-system*, seorang pemimpin acara (Master of Ceremony) dan satu orang petugas pendaftaran yang juga mengambil dokumentasi kegiatan.

Materi penyuluhan dilakukan sekitar empat puluh lima menit. Di gambar 1 dapat disimak suasana saat penyampaian materi ini dilakukan. Pada gambar 2 dan 3 dapat disimak suasana saat penyamaan materi. Lalu dilanjutkan sesi tanya jawab yang dibuat dalam tiga bagian. Lalu dilakukan sesi berbagi pengalaman. Di bagian ini dibagikan pengalaman mendapatkan informasi beasiswa, melengkapi persyaratan beasiswa, mengikuti proses seleksi dan persiapan yang diperlukan sebelum mengikuti proses seleksi suatu penawaran program beasiswa. Bapak Boyke Semuel Jufuway, SH, MPP juga menyampaikan pengalaman dan kisahnya saat mendapatkan beasiswa ke luar negeri. Dikisahkan juga kisah kehidupan di tempat dan budaya yang baru saat kuliah. Di akhir kegiatan dilakukan foto bersama yang dapat dilihat pada gambar 4.



Sumber : Dokumentasi Kegiatan 2023

Gambar 1. Suasana Penyampaian Materi Penyuluhan



Sumber : Dokumentasi Kegiatan 2023

Gambar 2. Suasana Peserta Saat Penyampaian Materi



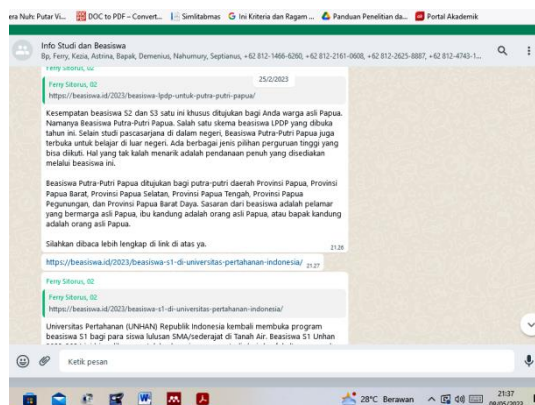
Sumber : Dokumentasi Kegiatan 2023

Gambar 3. Suasana Peserta Saat Penyampaian Materi



Sumber : Dokumentasi Kegiatan 2023

Gambar 4. Foto Bersama sesuai Kegiatan Penyuluhan



Sumber : Dokumentasi Kegiatan 2023

Gambar 5. Tampilan Layar Grup WA di Media Sosial

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilakukan kegiatan penyuluhan mengenai informasi beasiswa pada bulan Februari 2023. Para peserta kegiatannya berjumlah 35 pelajar dan mahasiswa di sekitar Jalan Buper Waena Kelurahan Waena Distrik Heram. Rinciannya jumlah peserta dari mahasiswa tingkat awal berjumlah 20 orang dan peserta pelajar berjumlah 15 orang. Kegiatan penyuluhan tersebut terdiri dari sesi ceramah, tanya jawab, dan berbagi pengalaman.

Sesi ceramah disampaikan oleh Bapak Boyke Samuel Jufuway, SH, MPP dari BPSDM (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia) Provinsi Papua. dan Evaluasi pada BPSDM Provinsi Papua. Materi penyuluhan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada sesi berbagi pengalaman disampaikan pemateri utama dan salah satu tim pengabdian (Dr. Ferry R. P. P. Sitorus) yang berbagi kisah dan cerita mengenai beasiswa yang pernah diperoleh.

Dengan pelaksanaan pengabdian melalui kegiatan penyuluhan ini para peserta mendapatkan penambahan wawasan dan keterampilan dalam menelusuri informasi beasiswa, tips dalam proses seleksi beasiswa hingga website terkait beasiswa. Melalui kegiatan ini dibuat grup khusus untuk informasi beasiswa dalam media sosial *Whatsapp*. Melalui sarana grup ini para peserta diberikan informasi tambahan dan perkembangan mengenai beasiswa dan proses seleksinya. Hal ini ditampilkan pada gambar 5.

Kegiatan penyuluhan mengenai informasi beasiswa diperlukan baik bagi peserta didik yang berasal dari SMP-SMA dan juga dari kalangan perguruan tinggi. Materi yang telah disajikan dalam kegiatan penyuluhan ini perlu dibedakan antara peserta dari pelajar SMP-SMA dan mahasiswa di perguruan tinggi. Hal ini perlu dibedakan dalam penyuluhan mengenai informasi beasiswa dikarenakan dari penyedia beasiswa diperlukan syarat dan prosedur yang berbeda untuk calon penerima beasiswa dari pelajar SMP-SMA dan mahasiswa di perguruan tinggi. Untuk calon penerima beasiswa dari mahasiswa di perguruan tinggi umumnya disyaratkan nilai semester awal, program studi yang relevan ataupun tambahan syarat bahasa asing. Melalui pembahasan ini diharapkan pada kegiatan mendatang dibedakan antara kegiatan untuk pelajar SMP-SMA dengan mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang pertama dengan pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini adalah telah dilakukan kegiatan pada bulan Februari 2023, jumlah peserta sebanyak 35 orang dan disajikan oleh dua pamateri.

Simpulan yang kedua adalah isi kegiatan penyuluhan adalah ceramah, tanya jawab dan berbagi pengalaman. Untuk sesi ceramah disampaikan oleh Bapak Boyke Samuel Jufuway, SH, MPP dari BPSDM (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia) Provinsi Papua. Untuk sesi berbagi pengalaman disampaikan oleh Dr. Ferry R. P. P. Sitorus.

Simpulan ketiga adalah telah dibuat media grup dalam media sosial *Whatsapp* untuk mempermudah komunikasi dan tindak lanjut dengan telah dilakukan kegiatan penyuluhan ini.

Disarankan agar kegiatan berikutnya dapat membedakan kegiatan ini dari sisi pesertanya. Diharapkan dibedakan peserta pelajar SMP-SMA dengan peserta dari mahasiswa. Disarankan juga bagi kegiatan penyuluhan untuk mahasiswa dibedakan dari kelompok keilmuan humaniora dan teknik agar persyaratan dan prosedur seleksinya semakin jelas dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Tukina T. Kepribadian Sulit dan Kegagalan Kuliah Mahasiswa. *Humaniora* [Internet]. 2011;2(2):1032. Available from: <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/download/3152/2538/8411>
- Sitorus FRPP, Padwa AAM. KEMAMPUAN PENGENALAN DASAR-DASAR KOMPUTER SEBAGAI STRATEGI ADAPTASI PENDIDIKAN DI KOTA JAYAPURA PROPINSI PAPUA. *J Pengabd Papua* [Internet]. 2020;4(2):48–53. Available from: <https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JP/article/view/1266/1034>
- Koerniawan D. Gambaran tingkat adaptasi Mahasiswa Reguler 2005 Fakultas Ilmu Keperawatan UI terhadap proses belajar di perguruan tinggi [Internet]. Depok; 2006. Available from: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276370&lokasi=lokal>
- Khoiridah S, Ferriswara D, Devy IP, Augustinah F, editors. Merdeka Berpikir “Catatan Harian Pandemi Covid-19” [Internet]. MERDEKA BERPIKIR: “Catatan Harian Pandemi Covid-19.” Surabaya; 2020. 431–435 p. Available from: <http://repository.unitomo.ac.id/3255/>
- Armansyah A, Taufik M, Wulantari RA. Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha Informal Offline dan Online di Kota Palembang. *Geodika J Kaji Ilmu dan Pendidik Geogr* [Internet]. 2021;5(1):73–82. Available from: http://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/gdk/article/view/3262/pdf_38
- Lubis DSW, Dinamika SG. Peningkatan Minat Lulusan Paket C PKBM Bumi Literasi dalam Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *JPM J Pengabd Masy* [Internet]. 2021;2(1):7–9. Available from: <http://www.djournals.com/jpm/article/view/202>